

**PENGARUH PEMBERIAN BUNGKIL INTI SAWIT
FERMENTASI DENGAN *L. Fermentum* DALAM
RANSUM TERHADAP BOBOT HIDUP,
PERSENTASE LEMAK ABDOMEN
DAN KARKAS BROILER**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN BUNGKIL INTI SAWIT FERMENTASI
DENGAN *L. fermentum* DALAM RANSUM TERHADAP
BOBOT HIDUP, PERSENTASE LEMAK ABDOMEN
DAN KARKAS BROILER**

Fani Anisa Putri, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS dan **Dr. Ir. Ade Djulardi, MS**
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh penggunaan bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Lactobacillus fermentum* dalam ransum terhadap bobot hidup, persentase lemak abdomen dan karkas broiler, serta untuk mendapatkan batasan level penggunaannya yang optimal dalam ransum broiler. Penelitian ini menggunakan 100 ekor broiler strain MB 202 yang diberi BISF dalam ransum mulai dari umur 15 hari sampai broiler umur 6 minggu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan adalah penggunaan BISF dalam ransum: R1 (0% BISF), R2 (20% BISF), R3 (25% BISF), R4 (30% BISF) dan R5 (35% BISF). Parameter yang diukur adalah bobot hidup (g/ekor), persentase lemak abdomen (%) dan persentase karkas (%). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan BISF dalam ransum berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap bobot hidup dan persentase karkas serta memberikan pengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase lemak abdomen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Lactobacillus fermentum* hanya dapat digunakan sampai level 30% dalam ransum dilihat dari bobot hidup 1894,25 g/ekor, persentase lemak abdomen 1,03% dan persentase karkas 71,77%.

Kata kunci: *BISF, Broiler, Fermentasi, Karkas, Lactobacillus fermentum*